

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan ialah:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian (field research), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.² Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati.³ Dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural dan wajar.

Dalam penelitian kualitatif ini penulis akan menganalisa tentang pelaksanaan tashih Al-Qur'an dengan metode yanbu'a di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.Ke-17,CV Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.3.

² Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komonikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung,2004, hlm.160.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.91.

1. Sumber primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek/tangan pertama atau sumber asli.

Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (fiel research) melalui wawancara (interview), observasi dan dokumentasi dengan subjek yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini, penulis dapatkan di pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, melalui wawancara dengan pemimpinnya, guru-guru, tenaga tata usaha dan peserta didik, serta pihak lain yang dipandang perlu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan- laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.⁴ Jadi data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku atau arsip arsip-resmi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas yaitu data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kabupaten Kudus.

C. Setting Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di lembaga pendidikan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kecamatan Gebog Kudus. Lembaga pendidikan ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri pada pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, sebagai tempat pencetak santri santri yang hafidz Al-

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 146-147.

Qur'an yang fasih dan tartil sesuai dengan visi dan misi Yanbu'a, membekali santri dengan ilmu Al-Qur'an, ikut serta syiar islam dalam hal penyebaran ilmu menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tehnik pengumpulan data ini bersifat field research oleh karena itu data –datanya diperoleh dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa disebut observasi langsung.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dari sini dapat dijelaskan bahwa observasi merupakan tehnik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan – kegiatan yang sedang berlangsung yaitu pengamatan dilapangan yang terlihat dalam pelaksanaan Tashih Al-Quran dengan metode Yanbu'a di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian ini digunakan observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena- fenomena yang diselidiki yaitu mengamati lokasi penelitian yang berkaitan dengan letak geografis, kondisi fisik, sarana prasarana, kegiatan pembelajarannya yang meliputi: materi- materi, langkah-langkah, serta evaluasi pembelajarannya.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.158.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap – cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁶ Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu kepala MTs, Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kabupaten Kudus yang berkenaan dengan sejarah berdirinya lembaga tersebut, letak geografisnya, visi, misi, dan tujuannya, struktur organisasinya, keadaan guru dan karyawannya, keadaan santrinya, serta sarana dan prasarananya.

Wawancara kepada dewan guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya yang meliputi materi- materi, metode- metode, langkah- langkah serta evaluasi pembelajarannya. Wawancara kepada para santri yang berkenaan dengan nama, alamat, kelas, motivasi mengikuti pendidikan, cara supaya cepat menguasai materi dengan baik, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁷ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal- hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁸ Adapun dokumentasi yang penulis lakukan yaitu mendokumentasikan profil lembaga, visi, misi, dan tujuan lembaga, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan santri, serta kegiatan belajar mengajarnya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data- data yang menunjang dalam penelitian

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

⁷ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 123.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta 1993, hlm. 131.

ini sehingga dapat mendukung data-data dari observasi dan interview.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Uji Kredibility (Uji Kredibilitas)

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan member check. Tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus membuat uraian yang rinci, jelas, atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Dependability (reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif , uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian .

4. Uji confirmability (objektivitas)

Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila penelitian disepakati banyak orang.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data.⁹ Dalam analisis data, penulis menggunakan pendapat Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conslution Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Analisis ini dilakukan saat peneliti berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan di Pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kabupaten Kudus.

Gambar Tehnik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.

⁹ Imam Suprayoga, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm, 167.

¹⁰ Sugiyono, Loc, hlm. Hlm.338-345.

